

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis resepsi anggota Klub Motor Jogja King Club terhadap gambaran klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemaknaan (*decoding*) anggota Jogja King Club terhadap konstruksi media tentang klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan ditayangkan di RCTI tidak selalu simetris atau linear.

Informan sebagai khalayak menggunakan perspektif atau sudut pandang tersendiri ketika menerima *message* media. Perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh tiap informan untuk memaknai gambaran klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan juga tidak selalu sama, meskipun para informan sama-sama berasal dari klub motor Jogja King Club. Perbedaan perspektif atau sudut pandang antar informan tersebut menunjukkan bahwa tiap informan secara personal-individual memiliki pola pikir berbeda-beda. Perspektif atau sudut pandang yang digunakan khalayak ketika memaknai *message* media memegang peranan penting. Keberagaman sudut pandang yang digunakan para informan berpengaruh besar dalam proses interpretasi *message* media sehingga pemaknaan (*decoding*) mereka terhadap gambaran klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan juga menunjukkan keberagaman.

2. Posisi pemaknaan para informan dari anggota Klub Motor Jogja King Club (JKC) terhadap gambaran klub motor dalam sinetron Anak Jalanan yang ditayangkan oleh RCTI cukup beragam.

Posisi dominan (*dominant hegemonic*) tampak dalam pemaknaan keempat informan terhadap terhadap perilaku religius, dan perilaku solidaritas sosial. Posisi dominan juga tampak dalam pemaknaan Informan 2 terhadap gambaran perilaku kekerasan anggota klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan. Posisi negosiasi (*negotiated*) tampak dalam pemaknaan keempat informan terhadap terhadap perilaku berkendara dengan *freestyle*. Posisi negosiasi juga tampak dalam pemaknaan Informan 1 terhadap perilaku kekerasan dan perilaku berkendara dengan kebut-kebutan. Adapun posisi oposisi (*opposition*) tampak dalam pemaknaan Informan 2, Informan 3, dan Informan 4 terhadap perilaku berkendara dengan kebut-kebutan, dan pemaknaan Informan 4 terhadap perilaku kekerasan.

Posisi pemaknaan para informan terhadap gambaran klub motor dalam Sinetron Anak Jalanan menunjukkan keberagaman, terdapat persamaan dan perbedaan posisi pemaknaan. Keberagaman posisi pemaknaan tersebut merupakan implikasi dari adanya keberagaman pemaknaan para responden.

B. Saran

Sesuai dengan hasil analisis resepsi dalam penelitian ini maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak media penulis harapkan agar mengkaji budaya dan ideologi yang berlaku atau dianut oleh masyarakat agar pesan atau *message* yang disampaikan tidak bertentangan dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.
2. Bagi masyarakat sebagai khalayak yang menerima *message* media, penulis harapkan agar membaca *message* media secara kritis. Eksistensi *message* media bukan untuk diterima ataupun ditolak secara mutlak, tetapi harus dilakukan pemaknaan terhadap *message* tersebut melalui proses berpikir jernih dengan akal sehat serta dilandasi dengan hati nurani yang luhur.
3. Bagi civitas akademis Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana terutama Program Studi Ilmu Komunikasi penulis harapkan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang analisis resepsi.